

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah PTK ( Penelitian Tindakan Kelas ). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom action Research* merupakan suatu model penelitian yang dikembangkan di kelas. Ide tentang penelitian tindakan pertama kali dikembangkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946. Menurut Stephen Kemmis, PTK atau *action research* adalah suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan sendiri; (b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan (David Hopkins, 1993). Sedangkan tim pelatih proyek PGSM (1999) mengemukakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan (M. Nur, 2001).

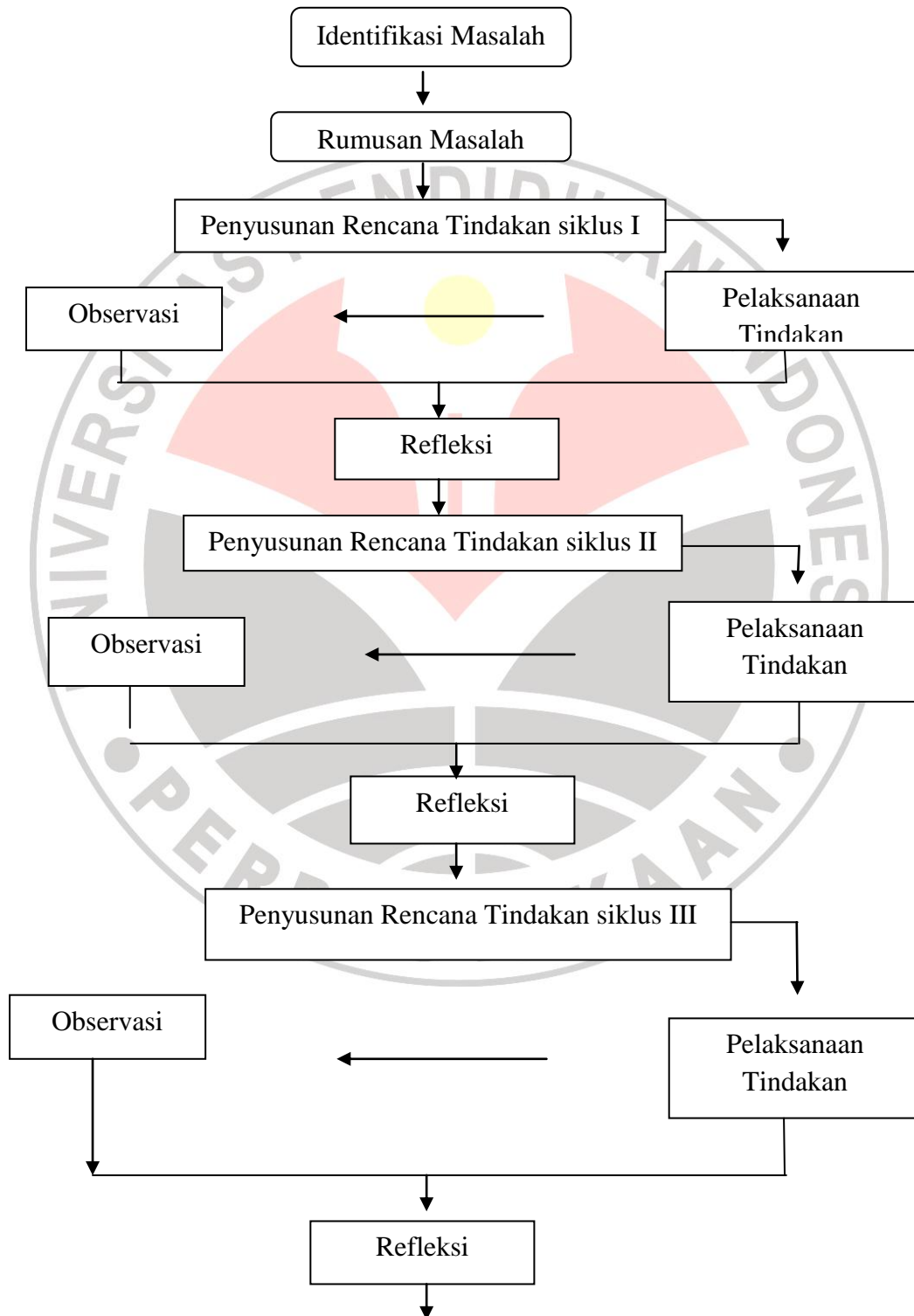
Sejalan dengan pengertian diatas, Prabowo mendefinisikan makna dari penelitian tindakan yaitu suatu penelitian yang dilakukan kolektif oleh suatu kelompok sosial (termasuk juga pendidikan) yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas kerja mereka serta mengatasi berbagai permasalahan dalam kelompok tersebut.

Definisi tersebut diperjelas oleh pendapat Kemmis dalam Kardi (2000) yang menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah studi sistematis tentang upaya memperbaiki praktik pendidikan oleh sekelompok peneliti melalui kerja praktik mereka sendiri dan merefleksikannya untuk mengetahui pengaruh-pengaruh kegiatan tersebut. Atau bisa disederhanakan dengan kalimat yaitu upaya mengujicobakan ide dalam praktik dengan tujuan memperbaiki atau mengubah sesuatu, mencoba memperoleh pengaruh yang sebenarnya dalam situasi tersebut.

Dari segi pendekatan analisis dan pengumpulan data digunakan pendekatan gabungan (*mix method*) antara pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif (Sugiyono, 2006). Penggunaan pendekatan kuantitatif dikarenakan data-data serta sumber data dijangkau melalui proses kuantifikasi atribut psikologis melalui kuisioner khususnya yang dikembangkan secara standar memenuhi validitas dan reliabilitasnya, selain juga karena perhitungan analisis data yang menggunakan teknik-teknik statistik. Pendekatan kualitatif digunakan karena pada proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi yang analisis datanya juga menggunakan teknik *cross-cheque* triangulasi data.

Gambar 3.1

## Alur Penelitian Tindakan Kelas Adaptasi Rapiudin



## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Inpres Cikahuripan kecamatan lembang kabupaten bandung barat. Beralamatkan di jalan sersan surip. Sekolah ini memiliki letak yang lumayan jauh dari akses jalan raya. Namun masih bisa dijangkau oleh kendaraan. Penelitian ini akan diadakan kurang lebih 2 bulan, mulai bulan mei sampai dengan bulan juni 2013

## C. Subjek Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri INPRES CIKAHURIPAN Kabupaten Bandung Barat. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportional-random sampling* (Sevilla, et. al., 2003) dengan cara mengambil dan membandingkan hasil karya menulis puisi dari seluruh siswa kelas V SD Negeri Inpres Cikahuripan Kabupaten Bandung Barat.
- b. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD sebagai sample sebanyak 32 siswa. Penelitian dilaksanakan pada saat semester II tahun pelajaran 2012/2013. Mereka berasal dari keluarga yang berekonomi menengah ke bawah karena mayoritas para orang tua nya bekerja sebagai petani dan peternak. Pada umumnya termasuk siswa-siswa yang ceria dan bersemangat dalam belajar. Hanya sedikit keterbatasan yang menjadi halangan bagi mereka. Yaitu media pembelajaran yang kurang cukup inovatif.
- c. Secara sosiologi para siswa dapat berbaur dengan dengan sewajarnya bersama teman sebayanya. Dengan lingkungan setempatpun tidak ada masalah yang begitu berarti.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas (Arikunto, 2006:19).

Penelitian tindakan kelas dilakukan menggunakan model PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart adalah merupakan model pengembangan dari model Kurt Lewin. Dikatakan demikian, karena di dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen, keempat komponen tersebut, meliputi: (1) perencanaan, (2) aksi/tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Sesudah suatu siklus selesai di implementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Rafi'uddin, 1996) penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Dalam pelaksanaannya ada kemungkinan peneliti telah mempunyai seperangkat rencana tindakan (yang didasarkan pada pengalaman) sehingga dapat langsung memulai tahap tindakan. Ada juga peneliti yang telah memiliki seperangkat data, sehingga mereka memulai kegiatan pertamanya dengan kegiatan refleksi.

Akan tetapi pada umumnya para peneliti mulai dari fase refleksi awal untuk melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian. Selanjutnya diikuti perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas, situasi, atau kejadian yang berkaitan dengan tindakan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, pengumpulan data secara garis besar dilakukan pada saat :

1. Observasi awal atau stuasi pendahuluan dilakukan hingga idenkifikasi awal permasalahan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini adalah data tentang tempat dimana penelitian akan dilaksanakan, meliputi letak sekolah, sarana prasarananya, dan siswa. Setelah data terkumpul maka dilakukan identifikasi masalah serta merencanakan upaya yang akan dilakukan untuk memecahkannya.
2. Pelaksanaan, analisis dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus I.
3. Pelaksanaan, analisis dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus II.
4. Pelaksanaan, analisis dan refleksi terhadap tindakan pembelajaran siklus III.
5. Observasi proses belajar mengajar berkaitan dengan kinerja guru
6. Evaluasi terhadap pelaksanaan siklus I, II, III
7. Wawancara pada siswa
8. Menganalisis peningkatan hasil belajar siswa tentang menulis puisi dengan membandingkan hasil sebelum pelaksanaan siklus II & III.

#### **E. Instrumen Penelitian**

1. Instrumen Pembelajaran
  - a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 

RPP digunakan sebagai salah satu acuan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan lingkungan
  - b) Kurikulum
 

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).



## 2. Instrumen Pengumpulan Data

### a) Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang dilakukan peneliti untuk mengamati kegiatan kerja kelompok. Tujuan tindakan observasi adalah untuk memperoleh data perilaku kerja sama siswa dan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa.

### b) Catatan Lapangan

Catatan lapangan pada dasarnya berupa deskripsi atau temuan-temuan dalam aktivitas pembelajaran.

### c) Angket

Angket merupakan pertanyaa-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi. Yang diisi oleh peneliti adalah siswa setelah pembelajaran berlangsung.

### d) Lembar Kerja Siswa (LKS) dilihat berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, biasanya didasarkan pada materi yang akan diajarkan dapat berupa suruhan, pertanyaan, ataupun melengkapi. LKS digunakan untuk memperoleh data tentang pemahaman dan keterampilan peserta didik pada waktu pembelajaran berlangsung

## Lembar angket siswa

Nama :

Kelas :

1. Apakah kamu menyukai pelajaran menulis puisi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah kamu pernah menulis puisi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah perlu keterampilan dalam menulis puisi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah kamu senang mendapat tugas menulis puisi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Apakah kamu pernah diberi pelajaran menulis puisi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Apakah ingin menjadi seorang penulis yang terkenal?
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Apakah kamu tertarik dengan pembelajaran menulis puisi?
  - a. Ya
  - b. Tidak
8. Apakah lingkungan yang kamu amati secara langsung akan mempermudah untuk menulis puisi?



- a. Ya b. Tidak
9. Apakah dengan pendekatan lingkungan dapat membantu ide untuk menulis puisi?
- a. Ya b. Tidak
10. Senangkah kamu menulis puisi dengan pendekatan lingkungan?
- a. Ya b. Tidak



### Lembar Observasi Penilaian Mengajar

No.	Aspek yang dinilai	Siklus I
1	<p>Persiapan pembelajaran (Silabus dan Skenario Pembelajaran).</p> <p>A. Bahasa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ejaan</li> <li>2. Ketepatan dan kesesuaian</li> </ol> <p>B. Komponen</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian standar kompetensi dengan kompetensi dasar</li> <li>2. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pokok</li> <li>3. Kesesuaian kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran</li> <li>4. Kesesuaian penilaian dengan materi pembelajaran</li> <li>5. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran</li> <li>6. Media alat peraga yang digunakan</li> <li>7. Buku sumber yang digunakan</li> </ol>	
2	<p>Pelaksanaan pembelajaran</p> <p>A. KBM</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian bahasa</li> <li>2. Kejelasan suara</li> <li>3. Kemampuan menerangkan</li> <li>4. Kemampuan memberikan contoh</li> <li>5. Dorongan kearah aktifitas siswa</li> <li>6. Penggunaan media/alat peraga</li> <li>7. Pengelolaan kelas</li> </ol>	

Bobot nilai rentang nilai

B	(Baik)	= 3	70-79
---	--------	-----	-------

C (Cukup) = 2 60-69

K (Kurang) = 1 00-59

## F. Analisis dan Interpretasi Data

Data yang diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yaitu hasil observasi, catatan lapangan, wawancara, hasil tes dan angket siswa yang diberikan. Pengumpulan data yang akan peneliti lakukan yaitu dengan cara mengumpulkan seluruh data hasil instrumen/ alat pengumpul data yang sudah dirancang sebelumnya. Pengumpulan data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa
2. Data tentang situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakannya tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi
3. Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas diambil dari catatan lapangan yang dibuat oleh guru, angket siswa, dan hasil wawancara
4. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dan pelaksanaan didapat dari RPP dan lembar observasi

Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas sesuai dengan petunjuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, Suyanto 1996 (Suryani, 2011). Pada penelitian tahap pengumpulan data dilakukan pada saat:

1. Observasi awal dan identifikasi awal permasalahan
2. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus I
3. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus II
4. Pelaksanaan, analisis dan refleksi tindakan pembelajaran siklus III
5. Evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III
6. Wawancara dengan guru dan siswa
7. Menganalisis peningkatan keterampilan proses kemampuan siswa dengan menggunakan media pembelajaran.

## Kriteria Menulis Melalui Pendekatan Lingkungan

### 1. Gagasan Pokok ( 5 )

- |        |  |
|--------|--|
| SB = 5 | - Gagasan pokok sangat sesuai dengan objek |
| B = 4  | - Gagasan pokok sesuai dengan objek        |
| C = 3  | - Gagasan pokok cukup sesuai dengan objek  |
| K = 2  | - Gagasan pokok kurang sesuai dengan objek |
| SK = 1 | - Gagasan pokok tidak sesuai dengan objek  |

### 2. Judul ( 5 )

- |        |  |
|--------|--|
| SB = 5 | - Judul sangat menggambarkan isi puisi |
| B = 4  | - Judul menggambarkan isi puisi        |
| C = 3  | - Judul cukup menggambarkan isi puisi  |
| K = 2  | - Judul kurang menggambarkan isi puisi |
| SK = 1 | - Judul tidak menggambarkan isi puisi  |

### 3. Rima ( 5 )

- |        |                                       |
|--------|---------------------------------------|
| SB = 5 | - Rima sangat sesuai dengan isi puisi |
| B = 4  | - Rima sesuai dengan isi puisi        |
| C = 3  | - Rima cukup sesuai dengan isi puisi  |
| K = 2  | - Rima kurang sesuai dengan isi puisi |
| SK = 1 | - Rima tidak sesuai dengan isi puisi  |

### 4. Pilihan kata yang tepat ( 5 )

- |        |   |
|--------|---|
| SB = 5 | - Pilihan kata sangat sesuai dengan gagasan pokok |
| B = 4  | - Pilihan kata sesuai dengan gagasan pokok        |
| C = 3  | - Pilihan kata cukup sesuai dengan gagasan pokok  |
| K = 2  | - Pilihan kata kurang sesuai dengan gagasan pokok |
| SK = 1 | - Pilihan kata tidak sesuai dengan gagasan pokok  |

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

#### 1. Analisis Data Kuantitatif

Data kualitatif diperoleh dari data hasil observasi terhadap siswa serta keterlaksanaan penerapan melalui pendekatan lingkungan dalam pembelajaran yang akan diuraikan secara deskriptif.

#### 2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes dan LKS untuk melihat seberapa jauh peningkatan hasil belajar siswa. Tahap-tahap dalam menganalisis data kuantitatif adalah :

- a. Penskoran terhadap puisi hasil karya siswa
- b. Mencari rata-rata nilai yang diperoleh siswa melalui rumus :

$$R = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan : R = nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

- c. Menginterpretasi nilai rata-rata kelas jika mencapai nilai  $\geq 73$  (KKM)
- d. Menghitung ketuntasan belajar secara klasikal dengan menggunakan rumus :



c. Menginterpretasi presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan menggunakan tabel :

Tabel 1.4 Kriteria Ketuntasan Belajar Aspek Kognitif

Kategori (%)	interpretasi
90 – 100	Sangat
75 – 89,99	Tinggi
55 – 74,99	Cukup
30 – 54,00	Rendah
0	Sangat Rendah

(Luhut P. Pangabean, 1989 dalam skripsi Nita Rismawati, 2008)